**KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA**

Lara Putri1\*, Diyan Safitri 2, Sefi Mercyana 3

Ekonomi Syariah Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifudin 1

Ekonomi Syariah Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifudin 2

Ekonomi Syariah Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifudin 3

\*email: laraputri028@gmail.com , diyansafitri004@gmail.com & sefimersiana@gmail.com

**Abstrak :** Artikel ini membahas mengenai Kebijakan Moneter di Indonesia Permasalahan pada jurnal ini mengenai pemberlakuan kebijakan. Jenis penelitian yang digunaakan adalah penelitian Kepustakaan (library research). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai fenomena sosial yang ada. Pada penelitian ini menggunakan referensi buku dan jurnal artikel yang terkait dengan pembahasan dalam jurnal ini. kebijakan moneter di Indonesia perlu dilakukan pembenahan yang sistematis guna mendorong partisipasi masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

**Kata Kunci**: Kebijakan Moneter 1; Pertumbuhan Ekonomi 2;

***Abstract****: This article discusses Monetary Policy in Indonesia. The problem in this journal is regarding policy implementation. The type of research used is library research. This research uses a qualitative approach with the aim of studying existing social phenomena more deeply. This research uses book references and journal articles related to the discussion in this journal. Monetary policy in Indonesia needs to be systematically improved to encourage public participation in Indonesia's sustainable economic growth.*

***Keywords****: Monetary Policy 1; Economic growth 2;*

**PENDAHULUAN**

Keadaan perekonomian di setiap negara berbeda-beda, ada negara dengan perekonomian yang bagus dan ada pula negara yang memilki perekonomian yang kurang bagus bahakan bisa diaktakan buruk. Keadaan perekonomian suatu negara biasa diukur dari nilai atau besarnya Produk Domestik Bruto negara tersebut. Produk Domestik Bruto merupakan jumlah total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu. Perekonomian dalam suatu negara akan dipengaruhi oleh berbagai unsur yang ada baik dalam negeri (domestik) maupun luar negeri. Indonesia sendiri sampa saat ini masih masuk ke dalam kategori negara sedang berkembang dengan berbagai ciri-cirinya seperti jumlah penduduk sebagian besar dtinggal di daerah pedesaan. Sektor pertanian masih sebagai suber utama pendapatan, tingkat industrialisasi masih tergolong rendah, pengangguran terselebung relative besar dan sebagainya.[[1]](#footnote-1)

Dalam era globalisasi sekarang ini dimana kegiatan perekonomian suatu negara juga dipengaruhi oleh kegiatan perekonomian negara lain sehingga pemerintah dalam menetapkan kebijakan baik kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter akan dipengaruhi oleh faktor eksternal. Moneter merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah perekonomian, pertumbuhan ekonomi tidak akan bisa dianalisis tanpa melibatkan persoalan moneter.

Terdapat beberapa indicator ekonomi domestic yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, anatara lain suku bunga, nilai tukar (kurs), inflasi, ekspor dan konsumsi Bahan Bakar Minyak atau BBM (Bank Indonesia) Nilai tukar mata uang suatu negara biasa mampu mengindikasikan keadaan perekonomian suatu negara, karena nilai mata uang yang relative stabil akan menggambarkan bahwa keadaan perekonomian suatu negara tersebut secara makro masih stabil. Lain halnya dengan negara yang memiliki nilai mata uang yang tidak stabil, dengan kata lain kursnya dalam waktu yang relative masih dekat terjadi fluktuasi yang cukup besar, ini akan menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya ke negara tersebut.[[2]](#footnote-2)

Inflasi merupakan salah satu variable makroekonomi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagaia negara. Inflasi yang berada pada tingkat wajar berdampak postif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan inflasi yang berada di atas batas akan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Aydin, Esen, & Bayrak). Selain itu,menurut Tambunan laju inflasi yang terlalu tinggi akan berdampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh variable makroekonomi seperti inflasi dan kurs tidak langsung berpengaruh saat itu juga, namun juga terkadang butuh beberapa waktu, misalnya jika inflasi meningkat secara mendadak pada bulan ini, kemungkinan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi akan kelihatan bebreapa waktu kemudian. Dengan analysis regresi tertentu, pengaruh tersebut dapat terdeteksi, misalnya inflasi tahun atau bulan atau kuartalan ke berapa yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, upaya penuntasan inflasi harus dilakukan secara komperhensif dan dilaksanakan secara terpadu.[[3]](#footnote-3)

**Tabel 1.1**

**Tingkat Inflasi di Indonesia pada tahun 2016-2020**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahun** | **Persentase** |
| 2016 | 3,02 |
| 2017 | 3,61 |
| 2018 | 3,13 |
| 2019 | 2,72 |
| 2020 | 1,68 |

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Pertumbuhan ekonomi tersebut tidak terlepas dari pengaruh tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah, pertumbuhan ekonomi terendah yang terjadi pada tahun 2017 yang berhubungan dengan tingkat inflasi yang tinggi yaitu sebesar 3,61 persen, sedangkan pada tahun 2020 tingkat inflasi hanya sebesar 1.68 persen. Secara gambaran umum, dalam beberapa tahun terkahir inflasi menggambarkan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga kegiatan perekonomian dibidang ekspor yang semakin membaik akan turut serta berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Faktor utama dalam iklim investasi mencakup stabilitas ekonomi makro, keterbukaan ekonomi, persaingan pasar, dan stabilitas sosial dan politik.Kepemerintahan dan kelembagaan termasuk kejelasan dan efektifitas peraturan, perpajakan, sistim hukum, sektor keuangan, fleksibilitas pasar tenaga kerja dan keberadaan tenaga kerja yang terdidik dan trampil.Infrastruktur mencakup antara lain sarana transportasi, telekomunikasi, listrik dan air.[[4]](#footnote-4)

**KAJIAN TEORI**

**KEBIJAKAN MONETER**

Menurut Nopirin kebijakan moneter merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi. Ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi namun faktor-faktor ini di luar kontrol pemerintah. Kebijakan moneter merupakan faktor yang dapat dikontrol oleh pemerintah sehingga dapat dipakai untuk mencapai sasaran pembangunan ekonomi.[[5]](#footnote-5)

Kebijakan moneter dilakukan bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan kredit yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat. Pengaturan jumlah uang yang beredar pada masyarakat diatur dengan cara menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar. Kebijakan moneter dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Kebijakan Moneter Ekspansif / Monetary Expansive Policy adalah suatu kebijakan dalam rangka menambah jumlah uang yang beredar.
2. Kebijakan Moneter Kontraktif / Monetary Contractive Policy adalah suatu kebijakan dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar. Disebut juga dengan kebijakan uang ketat (tight money policy).

Terdapat Instrumen-instrumen Kebijakan Moneter sebagai berikut :[[6]](#footnote-6)

1. ***Moral Persuasion* (Himbauan Moral)**

Moral Persuasion atau Himbauan Moral adalah instrumenkebijakan moneter yang digunakan oleh pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dimasyarakat melalui pemberian himbauan kepada para pelaku ekonomi seperti bank swasta dan lain sebagainya. Seperti contoh, bank sentral memberikan himbauan kepada bank-bank baik swasta maupun negeri yang memberikan kredit untuk berhati - hati dalam memberikan uang kredit kepada nasabah untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dan selanjutnya bank tersebut harus meminjam uang lebih banyak kepada bank sentral seperti bank indonesia agar jumlah uang yang beredar lebih banyak.

1. ***Reserve Requirement Ratio***

(Rasio Cadangan Wajib) Reserve Requirement Ratio atau Rasio Cadangan Wajib adalahinstrumen kebijakan moneter yang digunakan pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar melalui mempermainkan jumlah dana cadangan simpanan pemerintah oleh bank sentral. Jika pemerintah ingin meningkatkan jumlah uang yang beredar maka pemerintah menurunkan rasio cadangan wajib, dan jika pemerintah ingin menurunkan uang yang beredar di wilayah perekonomian maka pemerintah meingkatkan rasio cadangan wajib.

1. ***Discount Politic* (Politik Diskonto)**

Discount Rate atau Fasilitas Diskonto adalah intrumen kebijakan moneter yang dilakukan dengan cara mengendalikan jumlah uang yang beredar dengan cara mempermainkan tingkat suku bunga bank sentral (seperti bank indonesia) terhadap bank umum (seperti bank BRI, Mandir, BNI, dll). Pada kondisi tertentu, bank umum akan mengalami defisit atau kekurangan uang yang kemudian bank umum tersebut akan meminjam uang ke bank sentral. Jika pemerintah ingin meningkatkan jumlah uang yang beredar maka pemerintah akan menurunkan tingkat suku bunga peminjaman uang, begitu juga sebaliknya jika pemerintah ingin menurunkan jumlah uang yang beredar maka pemerintah perlu meningkatkan tingkat suku bunga peminjaman.

1. ***Open Market Operation* (Operasi pasar Terbuka)**

Open Market Operation atau Operasi pasar Terbuka adalahinstrumen kebijakan moneter pemerintah yang dilakukakn dengan cara memperjual belikan surat bergarga yang dimiliki oleh pemerintah (Goverment Scurities). Jika pemerintah menghendaki jumlah uang yang beredar di masyarakat meningkat, maka pemerintah menjual surat berharga yang dimiliki kepada masyarakat. Sebaliknya, Jika pemerintah menghendaki jumlah uang yang beredar di masyarakat menurun, maka pemerintah akan membeli surat-surat berharga pemerintah yang ada di tangan masyarakat tersebut.

**Sasaran Kebijakan Moneter**

Sasaran akhir jangka pendek dari kebijakan moneter dan kebijakan fiskal adalah menjaga keseimbangan makro dari perekonomian, yaitu agar tercapai laju inflasi yang rendah, tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi serta neraca pembayaran yang seimbang. Dalam mencapai tujuan akhir tersebut terdapat jangka waktu (lag) yang panjang antara tindakan kebijakan moneter dengan pengaruhnya terhadap tiga aspek di atas. Oleh sebab itu diperlukan adanya sasaran menengah untuk mempercepat pengamatan sebagai indikator awal dari pengaruh suatu kebijakan. Menurut Boediono ada dua sasaran menengah :

1. Suku bunga Suku bunga yang stabil menunjukkan bahwa situasi pasar uang tenang dan ada keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Suku bunga dikendalikan agar suku bunga di pasar berada dalam batas-batas (suku bunga minimum dan maksimum) yang diinginkan atau ditargetkan oleh otoritas moneter.
2. Uang beredar Asumsi yang melandasi pendapat ini adalah bahwa jumlah yang beredar mempengaruhi tingkah perilaku masyarakat dalam pengeluarannya atau pembelanjaannya untuk barang dan jasa. Selanjutnya naik turunnya pengeluaran masyarakat menentukan perkembangan harga dan output (Produk Domestik Bruto)

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendalami suatu fenomena sosial. Buku, jurnal, artikel, dan catatan kuliah yang dikumpulkan untuk penelitian ini digunakan sebagai literatur perpustakaan. penelitian ini memanfaatkan literatur (perpustakaan) dari studi sebelumnya, bentuk studi ini dilakukan di perpustakaan. Untuk menanggapi pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, pendekatan tinjauan literatur sistematis ini mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua temuan pada topik penelitian[[7]](#footnote-7)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kerangka Kebijakan Moneter Di Indonesia**

Bank Indonesia memiliki tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Hal yang dimaksud dengan kestabilan nilai rupiah antara lain adalah kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin pada inflasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter dengan inflasi sebagai sasaran utama kebijakan moneter (Inflation Targeting Framework) dengan menganut sistem nilai tukar yang mengambang (free floating). Peran kestabilan nilai tukar sangat penting dalam mencapai stabilitas harga dan sistem keuangan. Oleh karenanya, Bank Indonesia juga menjalankan kebijakan nilai tukar untuk mengurangi volatilitas nilai tukar yang berlebihan, bukan untuk mengarahkan nilai tukar pada level tertentu.

Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk melakukan kebijakan moneter melalui penetapan sasaran-sasaran moneter (seperti uang beredar atau suku bunga) dengan tujuan utama menjaga sasaran laju inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Untuk mencapai sasaran inflasi, kebijakan moneter dilakukan secara forward looking, artinya perubahan stance kebijakan moneter dilakukan melaui evaluasi apakah perkembangan inflasi ke depan masih sesuai dengan sasaran inflasi yang telah dicanangkan. Dalam kerangka kerja ini, kebijakan moneter juga ditandai oleh transparansi dan akuntabilitas kebijakan kepada publik. Secara operasional, stance kebijakan moneter dicerminkan oleh penetapan suku bunga kebijakan (BI Rate) yang diharapkan akan memengaruhi suku bunga pasar uang dan suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Perubahan suku bunga ini pada akhirnya akan memengaruhi output dan inflasi.

**Cara Kerja Kebijakan Moneter**

Mekanisme bekerjanya perubahan BI Rate sampai mempengaruhi inflasi tersebut sering disebut sebagai mekanisme transmisi kebijakan moneter. Mekanisme ini menggambarkan tindakan Bank Indonesia melalui perubahanperubahan instrumen moneter dan target operasionalnya mempengaruhi berbagai variabel ekonomi dan keuangan sebelum akhirnya berpengaruh ke tujuan akhir inflasi. Mekanisme tersebut terjadi melalui interaksi antara Bank Sentral, perbankan dan sektor keuangan, serta sektor riil. Perubahan BI Rate 19 mempengaruhi inflasi melalui berbagai jalur, diantaranya jalur suku bunga, jalur kredit, jalur nilai tukar, jalur harga aset, dan jalur ekspektasi.

**Pemasalahan penerapan kebijakan moneter di Indonesia**

Terkadang kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter yang ditempuh pemerintah untuk tidak efektif untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi di Indonesia. Misalnya saja ketika terjadi inflasi atau terjadinya kenikan hargaharga secara keseluruhan yang menyebabkan daya beli mmasyarakat menurun, maka pemerintah biasa mengambil kebijkan moneter untuk mengurangi jumlah uang yang berdar di masyarakat atau *tight money policy* atau penerapan uang ketat agar tidak terlalu banyak uang yang beredar di masyarakat, maka pemerintah menempuh kebijakan politik diskonto, jual beli surat berharga dan lain-lain, tetapi politik yang dimbil terkadang tidak efektif sehingga perlu mix antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Tidak efektifnya kebijakan-kebijakan yang ditempuh bisa juga disebabkan karena adanya faktor-faktor ekternal yang mempengaruhi kondisi perekonomian bangsa.

**KESIMPULAN**

Kebijakan moneter biasanya lebih kuat pengaruhnya terhadap suku bunga jangka pendek. Namun erat kaitannya antara beragam instrumen pasar uang mengakibatkan perubahan pada suku bunga jangka pendek tersebut akan berpengaruh pada spektrum suku bunga.

Tujuan pokok dari kebijakan moneter, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 3 Tahun 2004 pasal 7 tentang Bank Indonesia, adalah kestabilan nilai rupiah. Ini adalah salah satu strategi untuk mengatasi kesulitan ekonomi. Menurut pernyataan ini, kebijakan moneter mengacu pada upaya atau tindakan Bank Sentral sebagai pembuat kebijakan untuk mempengaruhi variabel moneter dalam rangka mencapai tujuan ekonomi tertentu.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Jurnal :**

Amir Salim, Fadilla (2021), “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*.

Hansen Rusliani (2018), “Ekonomi Syari’ah Solusi dalam Menghadapi Krisis Moneter (Perbandingan Malaysia – Indonesia)”, *Jurnal* Al-Amwal.

A. Ika Fahrika, Aisyah Ashari, Sultan Ansar (2023), “Realita Penerapan Kebijakan Fiskal Dan Moneter Di Indonesia Dan Permasalahannya”, Al-Iqtishad : Jurnal Ekonomi.

Jul Fahmi Salim (2017), “Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, *Jurnal* E-KOMBIS.

Lepi T. Tarmidi (1999), “Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF dan Saran”, Buletin. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Maret 1999, Universitas Indonesia.

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

**Buku:**

Zuchri Abdussamad, 2021, “*Metode Penelitian Kualitatif”*, Makasar : CV. Syakir Media Pers.

Juhro, Darsono, S., 2018, “*Kebijakan Moneter Syariah dalam Sistem Keuangan Ganda: Teori dan Prakti”,.* Tazkia Publishing.

1. Jul Fahmi Salim (2017), “Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, *Jurnal* E-KOMBIS, HAL.68. [↑](#footnote-ref-1)
2. Lepi T. Tarmidi (1999), “Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF dan Saran”, Buletin. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Maret 1999, Universitas Indonesia, hal. 9. [↑](#footnote-ref-2)
3. Amir Salim, Fadilla (2021), “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, hal. 19. [↑](#footnote-ref-3)
4. Hansen Rusliani (2018), “Ekonomi Syari’ah Solusi dalam Menghadapi Krisis Moneter (Perbandingan Malaysia – Indonesia)”, *Jurnal* Al-Amwal, Hal. 202. [↑](#footnote-ref-4)
5. A. Ika Fahrika, Aisyah Ashari, Sultan Ansar (2023), “Realita Penerapan Kebijakan Fiskal Dan Moneter Di Indonesia Dan Permasalahannya”, Al-Iqtishad : Jurnal Ekonomi, Hal. 225 [↑](#footnote-ref-5)
6. Juhro, Darsono, S. (2018). *Kebijakan Moneter Syariah dalam Sistem Keuangan Ganda: Teori dan Praktik.* Tazkia Publishing.

 [↑](#footnote-ref-6)
7. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (makasar : CV. Syakir Media Pers, 2021) Hlm: 29-32 [↑](#footnote-ref-7)